

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi manusia dimasa depan, hal ini terbukti adanya kemajuan yang ada didunia ini tak lepas dari dunia pendidikan. Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan hal yang sangat penting. Ini berarti bahwa tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan dipengaruhi keberhasilan proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

Di dalam proses pembelajaran, salah satu faktor yang tidak bisa diabaikan adalah metode mengajar. Karena dengan metode mengajar yang berbeda akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam menerima pelajaran terutama dalam pelajaran matematika. Sehingga sangat penting bagi guru untuk memilih metode yang paling efektif untuk menyampaikan materi kepada siswa.

Metode-metode yang digunakan dalam mengajar matematika banyak macamnya. Metode-metode tersebut diantaranya yaitu: metode ceramah, metode ekspositori, metode dokumentasi, metode drill, metode latihan, metode tanya jawab, metode penemuan, metode pemecahan masalah, metode inkuiri, metode laboratorium, metode kegiatan lapangan, metode permainan, metode pemberian tugas (Ruseffendi, 1980:167).

Namun dari pengalaman guru yang mengajar matematika kelas III di SDN Langenharjo 02 Margorejo Pati menunjukkan bahwa dalam penyajian bahan ajar matematika kepada siswanya terdapat berbagai kesulitan, khususnya yang berkaitan dengan pemahaman konsep-konsep dalam materi yang membutuhkan daya imajinasi dan kreatifitas siswa. Hal ini dimungkinkan karena faktor intelegensi siswa atau juga karena metode mengajar guru yang kurang tepat.

Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan, kurang dipahami dan monoton sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Disamping itu siswa jenuh sehingga siswa kurang memperhatikan guru dalam menyampaikan materi dan keengganan siswa dalam bertanya kepada guru. Hal ini sesuai dengan hasil survey yang dilakukan oleh peneliti di SDN Langenharjo 02 Margorejo Pati selaku guru kelas III, berpendapat bahwa siswa kelas III (pada angkatan tahun sebelumnya) mengalami kesulitan dalam meningkatkan prestasi belajar matematika mereka. Hal ini terbukti dari rata-rata ulangan siswa pada pelajaran matematika yaitu 58, dan ini tidak sesuai dengan nilai yang diharapkan atau kurang maksimal.

Dari sekian banyak metode belajar-mengajar matematika maka dalam penelitian ini penulis akan membahas metode penemuan. Metode penemuan sebagai metode mengajar merupakan penemuan yang dilakukan oleh siswa. Dalam belajarnya siswa menemukan sendiri sesuatu hal yang baru. Ini tidak berarti yang ditemukan tidak benar-benar baru, sebab sudah diketahui oleh

guru atau yang lainnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis memilih metode pembelajaran penemuan pada materi Pecahan di kelas III semester I.

Dalam penelitian ini peneliti memilih materi Pecahan karena materi tersebut melatih skill siswa dalam memecahkan masalah dan menggunakan prinsip matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas, penulis memilih judul "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Pembelajaran Penemuan Pada Materi Pecahan di kelas III semester I SD Negeri Langenharjo 02 Margorejo Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2012/2013".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya:

1. Metode mengajar yang digunakan guru selama ini masih monoton dan masih banyak menggunakan metode ceramah.
2. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih sangat rendah.
3. Rendahnya hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini penulis batasi pada:

1. Peningkatan hasil belajar matematika.
2. Pembelajaran matematika melalui metode penemuan
3. Mata pelajaran matematika pada materi pecahan di kelas III semester I.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu: apakah dengan penerapan metode pembelajaran penemuan pada materi Pecahan dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas III semester I SDN Langenharjo 02 Margorejo Pati Kabupaten Pati tahun pelajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Agar aktivitas dalam proses belajar mengajar siswa dan guru dapat meningkat.

2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan pembelajaran matematika melalui metode penemuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III semester I SDN Langenharjo 02 Margorejo Pati Tahun Pelajaran 2012/2013 pada materi Pecahan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menemukan metode pembelajaran baru yang inovatif yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di masa datang.
- b. Sebagai dasar untuk acuan penelitian selanjutnya yang relevan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan penulis penerapan metode penemuan pada proses pembelajaran matematika pokok bahasan Pecahan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa SDN Langenharjo 02 Margorejo Pati.

b. Bagi guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini guru dapat mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran dikelas.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi siswa sehingga potensi dan kreatifitas siswa dapat lebih ditunbuhkembangkan.

d. Bagi SDN Langenharjo 02 Margorejo Pati

Penelitian ini memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan dalam pembelajaran.